

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Ketika Laki-laki dan perempuan saling mengikat tali cinta sebagai suami-istri melalui perkawinan yang sah, maka keduanya tidak hanya berpikir mengenai kebersamaan hidup di antara mereka berdua tetapi juga, membuka diri dan hati pada kelahiran dan pendidikan bagi anak-anak mereka. Kelahiran anak-anak hendaknya diyakini sebagai karunia perkawinan yang paling luhur dan sangat berarti bagi kesejahteraan suami-istri, dalam membangun dan menghidupi hidup berkeluarga. Kelahiran anak-anak pula menjadi dambaan bagi kebanyakan suami-istri, sudah sepantasnya kalau suami-istri senantiasa bersyukur kepada Allah yang telah menciptakan dan mengaruniakan anak-anak bagi mereka. Bersama dengan ucapan syukur atas kelahiran anak-anaknya yang sesuai dengan hakikat perkawinan sebagai lembaga pengesahan anak, suami-istri terpanggil untuk bersedia menurunkan dan mendidik anak-anak yang dianugerahkan Tuhan kepada mereka. Pendidikan anak mesti dilaksanakan dengan penuh cinta kasih dan dengan memperhatikan semua segi kepribadiannya. Selain pertumbuhan fisik yang sehat, harus diusahakan pula perkembangan mental, moral, dan spiritual mereka. Pertumbuhan fisik, mental, dan moral yang sehat mungkin lebih mudah diusahakan daripada perkembangan spiritual yang memuaskan. Sebab spiritualitas menyangkut rahasia-rahasia yang paling besar dan mendalam, menyangkut hubungan pribadi dengan Tuhan yang tak kelihatan. Maka itu keluarga yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendidik dan membentuk kepribadian dan segala aspek kehidupan anak, baik bagi kehidupan negaranya, bangsanya, masyarakat dan Gereja pada umumnya.

Keluarga-keluarga dewasa ini mengalami keremukan dan kemerosotan nilai-nilai seperti kekerasan, perceraian, perselingkuhan, dan lain sebagainya. Kekerasan yang terjadi dalam keluarga sangat mempunyai pengaruh dan dampaknya yang negatif, terutama dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak akan bertumbuh sebagai pribadi yang sarat dengan kekerasan. Karena pada hakekatnya, apa yang ditampilkan seorang anak merupakan kristalisasi dari apa yang dipelajari dalam lingkungan keluarga, sebagai tempat awal di mana karakter dasar seorang anak dibentuk. Anak akan bertumbuh sebagai pribadi yang penuh kegelisahan dalam kehidupannya, kesulitan dalam membangun relasi dengan orang lain, ketiadaan pengalaman akan kehadiran Allah dalam kehidupan religiusnya. Menyadari akan semuanya ini diperlukan kesadaran dan perhatian orangtua, yang menyadari akan tugas dan panggilan hidup mereka, dalam melahirkan dan mendidik anak-anak agar senantiasa belajar pada Allah untuk hidup dalam keharmonisan cinta kasih.

## **5.2 Usul Dan Saran**

Berdasarkan uraian dan pemahaman di atas, ada beberapa point penting yang kiranya dapat dijadikan sebagai usul dan saran bagi orang tua dewasa ini yakni ;

**Pertama**, perkawinan merupakan panggilan Allah yang paling luhur, oleh karena itu jangan sampai konflik dan pertentangan dalam keluarga memisahkan hubungan suami isteri yang sudah lama dibangun.

**Kedua**, anak pada masa pertumbuhannya sangat membutuhkan kasih dan cinta dari orang tua yang merupakan manifestasi dari kasih dan cinta Allah. Maka itu bila dalam keluarga terjadi konflik atau pertentangan hendaknya suami istri bisa saling terbuka, agar masalah tidak muncul lagi di kemudian hari dan mempengaruhi pertumbuhan kehidupan religius anak.

**Ketiga,** Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002, mengatkan bahwa, Anak adalah amanah sekaligus karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa harus kita jaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Dengan demikian pembentukan undang-undang ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perlindungan anak dalam segala aspeknya merupakan bagian dari kegiatan pembangunan nasional, khususnya dalam memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara.

## DAFTAR PUSTAKA

### DOKUMEN

Konsili Vatikan II, *Gaudium Et Spes, Konstitusi Pastoral Tentang Gereja di Zaman Modern*.  
(7 Desember 1965) dalam R. Hardawirjana (penerj) Dokumen Konsili Vatikan II  
(Jakarta: Obor, 1993)

### KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat pustaka,  
2008)

M. Echols Jhon dan Shadly Hassan, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1975)

Prigonggodigdo A. G., *Ensilopedi Umum*, (Yogyakarta: kanisius, 1990)

Suyono Aryono, *Kamus Antropologi*, (Jakarta: Kanisius Akademi Pressindo, 1985)

### BUKU-BUKU

Andriana Elga, *Problema Anak Usia Dini Berbasis Gender*, (Yogyakarta: Kanisius 2006)

Asuk Edel Leo, *Dilema Moral Dan Hati Nurani Kaum Berjubah*, (Surabaya: Gita Kasih 2008)

Darmawijaya. St., *Mengarungi Hidup Berkeluarga*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994)

Dodson Fitzhugh, *Mendisiplinkan Anak Dengan Kasih Sayang*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1996)

Dwiyani.v .Dra *11 Langkah Menjadi Sahabat Anak*, (Jakarta: Gramedia 2004)

Eminyan Maurice, *Teologi Kelurga*, (Yogyakarta: Kanisius 2001)

Gunarsa Ny Singgih D., *Psikologi Anak Bermasalah*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1976)

Gunandi Paul. *How to Enjoy Your Marriage*, (Yogyakarta, Gloria Graffa, 2006)

Kartono Kartini, *Psikologi Anak, (Psikologi Perkembangan)* (Bandung: Mandar Maju, 2007)

- Lickona Thomas, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Nusa Media, 2003)
- Mangunwijaya Y. B, *Sastra Dan Religiositas*, (Yogyakarta: Kanisius, 1988)
- Mangunhardjana A M., *Mengatasi Hambatan-Hambatan Kepribadian*, (Yogyakarta: Kanisius, 1981)
- Mappiare Andi, *Psikologi Orang Dewasa*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)
- Narramore M Clyde., *Liku-Liku Problema Rumah Tangga* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1996)
- Nahak Yoseph. *Perilaku Agresif Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Anak*, dalam Herman P. Panda dan Oktovianus Naif (eds), *Membedah Kekerasan Dalam Keluarga Sebuah Bunga Rampai*, (Kupang: Fakultas Filsafat Unifersitas Widya Mandira, 2009)
- Pangemaran Ribka Diana, *Tindakan Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Keluarga*, (Hasil Penelitian di Jakarta), (Jakarta: Universitas Indonesia, 1998)
- Prasetya Mardi F., *Psikologi Hidup Rohani 2*, (Yogyakarta: Kanisius, 1981)
- Pohan M, Imran, *Masalah Anak dan Anak Bermasalah*, (Jakarta: C.V Intermedia, 1986)
- Prasetya, L. dkk, *Dasar-Dasar Pendampingan Iman Anak*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008),
- Raho Bernard, *Keluarga Berzarah Lintas Zaman, Suatu Tinjauan Sosiologi*, (Ende: Arnoldus, 2003)
- SAWI (majalah), *Sakramen Perkawinan Dan Masalah-Masalahnya*, (Jakarta: KWI, 1993)
- Subandi M.A., *Psikologi Agama Dan Kesehatan Mental* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013)
- Subani Yohanes, *Kekerasan Dalam Keluarga (Sebuah Tinjauan Yuridis Menurut Kitab Hukum Kanonik 1983)*, dalam Herman P. Panda dan Oktovianus Naif (eds), *Membedah Kekerasan Dalam Keluarga Sebuah Bunga Rampai*, (Kupang: Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira, 2009)

Yantzi Mark, *Kekersan Seksual Dan Pemulihannya*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2009)

**MANUSKRIP**

Nahak Yoseph. *Modul Psikologi Perkembangan*, (Kupang: Fakultas Filsafat, 2012)

\_\_\_\_\_. *Modul Psikologi Pendidikan*, (Kupang: Fakultas Filsafat, 2012)